

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, dan analisis data yang telah dilakukan dan diuraikan oleh penulis dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yang berjumlah 201 sampel, dan data diolah menggunakan SPSS. Maka dari penelitian ini didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat guru di lingkungan Program Studi Kependidikan Fakultas Ekonomi UNJ angkatan tahun 2017 & 2018. Artinya, semakin tinggi Program Pengalaman Lapangan (PPL) maka tidak mempengaruhi minat untuk menjadi guru
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru di lingkungan Program Studi Kependidikan Fakultas Ekonomi UNJ angkatan tahun 2017 & 2018. Artinya, semakin tinggi persepsi mahasiswa mengenai profesi guru maka semakin tinggi pula tingkat minat mahasiswa untuk menjadi guru. Begitu pula apabila semakin rendah persepsi mahasiswa mengenai profesi guru maka akan semakin rendah minat mahasiswa untuk menjadi guru.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap efikasi diri di lingkungan Program Studi Kependidikan Fakultas Ekonomi UNJ angkatan tahun 2017 & 2018. Artinya, semakin tinggi Program Pengalaman Lapangan (PPL) maka

efikasi diri akan tinggi juga, sebaliknya apabila Program Pengalaman Lapangan (PPL) rendah maka tingkat efikasi diri akan rendah juga.

4. Terdapat pengaruh positif signifikan antara persepsi profesi guru terhadap efikasi diri di lingkungan Program Studi Kependidikan Fakultas Ekonomi UNJ angkatan tahun 2017 & 2018. Artinya semakin tinggi persepsi mahasiswa mengenai profesi guru maka semakin tinggi pula efikasi diri mahasiswa untuk menjadi guru. Sebaliknya, apabila semakin rendah persepsi mahasiswa mengenai profesi guru maka akan semakin rendah pula efikasi diri mahasiswa untuk menjadi guru.
5. Terdapat pengaruh positif signifikan antara efikasi diri terhadap minat menjadi guru di lingkungan Program Studi Kependidikan Fakultas Ekonomi UNJ angkatan tahun 2017 & 2018. Artinya, semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menjadi guru. Sebaliknya, apabila semakin rendah efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin rendah pula minat mahasiswa untuk menjadi guru.
6. Terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung antara Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap minat menjadi guru melalui efikasi diri. Penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri (Z) mempunyai pengaruh dalam memediasi pengaruh Program Pengalaman Lapangan terhadap minat menjadi guru. Artinya, semakin tinggi pengalaman PPL seorang mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat efikasi diri sehingga akan meningkatkan minat menjadi guru. Sebaliknya, semakin rendah

pengalaman PPL maka akan semakin rendah efikasi diri sehingga akan menurunkan minat menjadi guru.

7. Terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung yang positif antara persepsi profesi guru terhadap minat guru melalui efikasi diri. Penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri (Z) mempunyai pengaruh dalam memediasi pengaruh persepsi profesi guru (X2) terhadap minat menjadi guru (Y). artinya, semakin tinggi persepsi mahasiswa mengenai profesi guru maka akan semakin tinggi tingkat efikasi dirinya sehingga akan meningkatkan minat menjadi guru. sebaliknya, semakin rendah persepsi profesi guru maka akan semakin rendah efikasi dirinya sehingga tingkat minat menjadi guru akan rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka implikasi dari penelitian yang diperoleh antara lain :

1. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, indikator variabel minat guru menunjukkan bahwa yang memiliki presentase tertinggi adalah indikator pengalaman ketika sekolah dengan presentase sebesar 29,2%. Item pernyataan yang memiliki skor tertinggi berada pada indikator tertarik bekerja dengan anak-anak/remaja yaitu item nomor 10 dengan skor total 835 yang berbunyi “Saya memiliki keinginan untuk membantu anak-anak belajar”. Melalui penjelasan tersebut maka mahasiswa Program Studi Kependidikan Fakultas Ekonomi UNJ tahun angkatan 2017 & 2018 memiliki minat menjadi guru karena memiliki keinginan untuk membantu

anak-anak belajar dan tertarik bekerja dengan anak-anak/remaja.

2. Berdasarkan data nilai Program Pengalaman Lapangan (PPL), diketahui bahwa rata-rata nilai mahasiswa Program Studi Kependidikan Fakultas Ekonomi UNJ angkatan tahun 2017-2018 memiliki nilai di atas 90. Kemudian berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, diketahui bahwa nilai tinggi yang didapatkan mahasiswa tidak mencerminkan mahasiswa akan memiliki minat menjadi guru. Karena timbulnya minat menjadi guru berdasarkan pengalaman yang efektif, jika nilainya tinggi namun pengalaman yang didapatkan tidak efektif hal tersebut tidak meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru.
3. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, indikator variabel persepsi profesi guru menunjukkan bahwa yang memiliki presentase tertinggi adalah indikator tuntutan tugas dengan presentase sebesar 27,0%. Item pernyataan dengan skor tertinggi juga berada pada indikator tuntutan tugas, yakni item nomor 3 dengan skor total 883 yang berbunyi “Untuk menjadi guru harus memiliki pengetahuan yang tinggi”. Melalui penjelasan tersebut maka mahasiswa Program Studi Kependidikan Fakultas Ekonomi UNJ tahun angkatan 2017 & 2018 memandang persepsi profesi guru adalah jika ingin menjadi guru harus memiliki pengetahuan yang tinggi
4. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, indikator variabel Efikasi diri menunjukkan bahwa yang memiliki presentase tertinggi adalah indikator kepercayaan diri dalam mengajar dengan presentase sebesar 34,80%. Skor tertinggi berada pada indikator rasa aman melakukan tugas

guru, yakni item nomor 10 dengan skor total 823 yang berbunyi “Pengalaman mengajar sebelumnya membantu saya untuk melakukan tugas sebagai guru”. Melalui penjelasan tersebut maka mahasiswa Program Studi Kependidikan Fakultas Ekonomi UNJ tahun angkatan 2017 & 2018 efikasi diri mahasiswa cukup tinggi untuk menjadi guru karena pengalaman mengajar sebelumnya, sehingga memiliki kepercayaan diri untuk melakukan tugas sebagai guru.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Variabel yang diteliti adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswayakni persepsi profesi guru dan efikasi diri dan faktor eksternal dari Program Pengalaman Lapangan (PPL). Sedangkan minat menjadi guru dapat dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner, yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak benar-benar menunjukkan keadaan yang sesungguhnya ditambah juga dengan cukup banyaknya item yang diujikan.

D. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan

judul yang serupa diharapkan lebih memperhatikan variabel bebas dan variabel intervening yang dipilih. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya supaya permasalahan mengenai minat menjadi guru dapat dipecahkan dengan lebih baik.

2. Memastikan untuk memilih responden yang sesuai dengan penelitian dan menggunakan metode lain seperti wawancara supaya data yang didapatkan dapat menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.

